



Peningkatan Kemampuan Qirā'ah Mahasiswa Prodi Studi Islam Interdisipliner melalui Program Pendampingan Akademik Di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta

(The improvement of The Qirā'ah Skills of Interdisciplinary Islamic Study Department Students Through The Academic Mentoring Program at The Nahdlatul Ulama University, Yogyakarta)

Mohammad Rofiqi^{1*}, Nur Hidayah², Nasih Burhani³

^{1,2,3}Program Studi Studi Islam Interdisipliner, Fakultas Dirasah Islamiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia

*email: mohammadrofiqi@unu-jogja.ac.id

Diterima: 02 Februari 2026, Diperbaiki: 24 Februari 2026, Disetujui: 25 Februari 2026

Abstract. *This community service activity aims to describe the implementation and effectiveness of academic mentoring in the Qirā'ah course for students of the Interdisciplinary Islamic Studies Study Program in the odd semester at The program was carried out through systematic stages, including team formation, problem identification through observation, document study, and interviews, formulation of objectives, preparation of supporting facilities, implementation of mentoring, as well as evaluation and reporting. The learning model applied was discussion-based learning with a student-centered learning approach. The learning process began with student presentations, followed by discussions and question-and-answer sessions, as well as vocabulary reinforcement through writing and contextual explanation. Learning evaluation was conducted using the Quizizz platform in the form of game-based learning to measure students' understanding of vocabulary and text content. The results of the activity indicated an increase in students' active participation, confidence in asking questions and engaging in discussions, and improvement in their ability to comprehend Arabic texts. In addition, technology-based evaluation provided real-time feedback and helped identify materials that required further reinforcement. Thus, this community service activity through systematically designed academic mentoring, supported by participatory learning models and technology-based evaluation, proved effective in improving students' qirā'ah skills.*

Keywords: *Community service, academic mentoring, qirā'ah, student-centered learning, game-based learning*

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan efektivitas pendampingan akademik pada mata kuliah qirā'ah bagi mahasiswa Program Studi Studi Islam Interdisipliner semester ganjil di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta. Pengabdian dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi pembentukan tim, identifikasi masalah melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara, perumusan tujuan, persiapan perangkat pendukung, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi dan pelaporan. Model pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran berbasis diskusi dengan pendekatan *student-centered learning*. Proses pembelajaran diawali dengan presentasi mahasiswa, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, serta penguatan kosakata melalui penulisan dan pembahasan kontekstual. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan platform Quizizz dalam bentuk *game-based learning* untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap kosakata dan isi teks. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif mahasiswa, keberanian dalam bertanya dan berdiskusi, serta peningkatan kemampuan memahami teks berbahasa Arab. Selain itu, evaluasi berbasis teknologi memberikan umpan balik secara langsung dan membantu mengidentifikasi materi yang memerlukan penguatan lanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian melalui



pendampingan akademik yang dirancang secara sistematis, didukung model pembelajaran partisipatif dan evaluasi berbasis teknologi, efektif dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah mahasiswa.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, pendampingan akademik, qirā'ah, student-centered learning, game-based learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses pemindahan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Program Studi Studi Islam Interdisipliner (SII) di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta merupakan program sarjana yang dirancang untuk mengkaji Islam secara komprehensif melalui pendekatan lintas disiplin. Prodi ini memadukan kajian Islam klasik seperti tafsir, hadis, fikih, dan pemikiran Islam dengan perspektif ilmu sosial dan humaniora guna merespon dinamika sosial keagamaan kontemporer. Mahasiswa prodi SII berasal dari latar belakang akademik yang beragam, sehingga memiliki tingkat kemampuan bahasa Arab, khususnya dalam kemahiran Maharah dan Qiraah yang tidak seragam. Kemampuan membaca dan memahami teks Arab merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam menunjang studi sumber-sumber primer Islam (Jumadi et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan kemahiran Qiraah menjadi kebutuhan akademik strategi dalam proses pembelajaran berbasis kajian kritis, kontekstual, dan moderat sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah wal Jamaah an-Nahdliyah yang menjadi ciri khas UNU Yogyakarta.

Oleh karenanya, mahasiswa prodi SII memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari pesantren maupun non-pesantren. Keberagaman latar belakang tersebut berdampak pada perbedaan tingkat kemampuan Qiraah mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab, baik dari segi kosakata, struktur bahasa, maupun pemahaman makna, sehingga berpengaruh terhadap keterlibatan mereka

dalam diskusi akademik dan pemahaman materi perkuliahan.

Kondisi tersebut menuntut adanya upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan qiraah mahasiswa agar proses pembelajaran di prodi SII dapat berjalan secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program pendampingan akademik yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan membaca teks Arab secara bertahap dan terarah (Sirad & Choiruddin, 2025; Marwah & Khofiaty, 2026). Program pendampingan akademik diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan remedial, tetapi juga sebagai strategi penguatan kompetensi akademik yang berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pendampingan ini penting dilakukan untuk mengetahui dan meningkatkan efektivitas program pendampingan akademik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan Qiraah mahasiswa prodi SII. Hasil kegiatan pengabdian berwujud pendampingan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi serta kontribusi praktis bagi pengelola program studi, khususnya bagi para pengampu mata kuliah alat (bahasa) dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas akademik mahasiswa di lingkungan UNU Yogyakarta.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas (Zulfiani et al., 2016; Haris, 2025). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan qira'ah mahasiswa prodi Studi

Islam Interdisipliner (SII) melalui program pendampingan khusus akademik. Metode ini dipilih karena memungkinkan para dosen untuk merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran secara sistematis. Subjek pendampingan ini adalah mahasiswa prodi SII Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang duduk di semester satu. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan prodi SII UNU Yogyakarta pada semester ganjil yang berjalan dari bulan September hingga Desember 2025. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan peningkatan kemampuan membaca teks arab akademik (*qiraah muhakkamah*).

Program pendampingan akademik dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan kemampuan qira'ah. Kegiatan pendampingan meliputi pembacaan teks Arab kontemporer yang relevan dengan kajian studi Islam, pengenalan kosakata dan struktur gramatikal dasar, latihan memahami makna secara kontekstual, dan diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman mahasiswa (Al Haq, 2021).

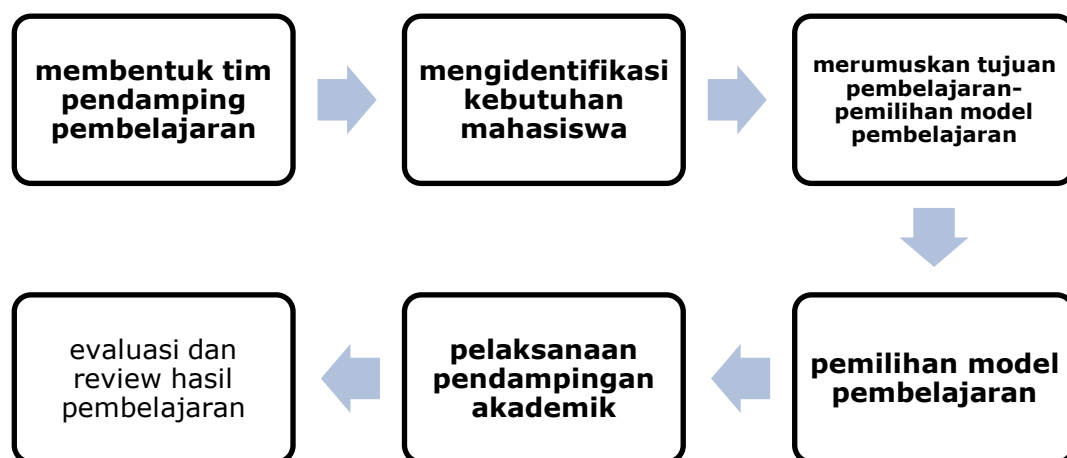
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: tes qira'ah

untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan setelah pelaksanaan program pendampingan, observasi untuk mengamati keaktifan, partisipasi, dan perkembangan, dan dokumentasi berupa catatan kegiatan, materi pendampingan, dan hasil latihan mahasiswa (Zulfiah, 2025). Adapun teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan tahapan, reduksi data yaitu memilah data relevan dengan tujuan penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel sederhana, penarikan kesimpulan berdasarkan perubahan kemampuan qira'ah mahasiswa sebelum dan sesudah pendampingan (Rijali, 2018). Kemudian hasil tes digunakan sebagai data pendukung untuk melihat kecenderungan peningkatan kemampuan qira'ah mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Kerja Pendampingan Mahasiswa Prodi SII pada Mata Kuliah Qira'ah

Demi mempermudah kegiatan pendampingan ini, maka penulis membuat kerangka kerja pendampingan seperti gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Kerangka kerja pendampingan

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui tentang alur kegiatan pendampingan akademik terhadap

mahasiswa prodi SII semester ganjil yang dilakukan oleh penulis. Pada tahap awal penulis membentuk tim yang terdiri 2

orang mahasiswa, dan 1 dosen. Tim yang sudah terbentuk kemudian melakukan observasi, studi dokumen dan interview untuk memperoleh data tentang masalah dan kebutuhan riil di lapangan. Hasil dari indentifikasi masalah kemudian dijadikan bahan untuk merumuskan tujuan dan sekaligus menentukan bentuk kegiatan pendampingan. Pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan pendampingan, tim mempersiapkan segala kebutuhan yang menunjang pendampingan akademik tersebut, meliputi: perangkat keras dan

perangkat lunak. Selanjutnya, tim melaksanakan pendampingan akademik dengan model pembelajaran yang telah dipilih, dengan cara tatap muka selama 3 bulan terhitung dari bulan Oktober sampai Desember 2025. Setelah kegiatan pendampingan akademik selesai, tim melakukan evaluasi dalam bentuk *post-test* dan melakukan analisis hasil dan menyusun laporan pendampingan akademik.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan qira'ah

Pelaksanaan pembelajaran qirā'ah dalam kegiatan ini menggunakan model pembelajaran berbasis diskusi yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) (Al Ghozali dan Sirojudin, 2022). Proses pembelajaran diawali dengan presentasi materi oleh mahasiswa yang telah ditunjuk sebagai presenter (Nurhayati & Erviana, 2024). Presentasi tersebut berfungsi sebagai pemantik diskusi sekaligus sebagai sarana awal bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan teks bacaan yang

dipelajari (Hasana et al., 2024; Agustin dan Muslimah, 2023).

Setelah presentasi berlangsung, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara mahasiswa sebagai audiens dan presenter. Pada tahap ini, mahasiswa secara aktif mengajukan pertanyaan terkait isi teks, makna kosakata, serta struktur kalimat yang belum dipahami. Interaksi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam membaca teks qirā'ah serta meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat secara akademik.

Selanjutnya, presentator menuliskan kosakata baru yang ditemukan dalam teks bacaan di papan tulis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kosakata mahasiswa dan membantu mereka memahami makna teks secara lebih komprehensif. Penulisan kosakata disertai dengan penjelasan makna dan konteks penggunaannya dalam kalimat, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami arti kata secara leksikal, tetapi juga secara kontekstual dalam wacana.

Hasil penerapan model pembelajaran ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran qirā'ah. Mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi, lebih berani bertanya, serta lebih mudah memahami teks berbahasa Arab. Selain itu, penguasaan kosakata mahasiswa juga mengalami perkembangan positif, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti diskusi lanjutan dan membaca teks dengan lebih lancar.

Dengan demikian, model pembelajaran diskusi yang diawali oleh mahasiswa, disertai kegiatan tanya jawab dan penguatan kosakata melalui penulisan di papan tulis, terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendukung peningkatan kemampuan qirā'ah mahasiswa Prodi SII.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan akademik pada mata kuliah qirā'ah bagi mahasiswa Prodi SII UNU Yogyakarta dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan pembentukan tim, identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, persiapan perangkat pendukung, pelaksanaan pendampingan, hingga evaluasi dan pelaporan sehingga kerangka kerja yang terstruktur tersebut memudahkan program berjalan efektif dan terarah; penerapan model pembelajaran berbasis diskusi yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) terbukti meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran,

menjadikan mereka lebih berani menyampaikan pendapat, aktif bertanya, serta lebih kritis dalam memahami teks berbahasa Arab, sementara penguatan kosakata melalui penulisan dan pembahasan kontekstual memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca (qirā'ah). Selain itu, evaluasi pembelajaran melalui media berbasis teknologi (Quizizz) dalam bentuk *game-based learning* mampu menciptakan suasana evaluasi yang interaktif, menyenangkan, dan tidak menegangkan, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk mengidentifikasi materi yang telah dipahami maupun yang masih memerlukan penguatan, sehingga secara keseluruhan pendampingan akademik yang dirancang sistematis, didukung model pembelajaran partisipatif dan evaluasi berbasis teknologi, efektif dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah mahasiswa Prodi SII UNU Yogyakarta serta kualitas proses pembelajaran.

Adapun saran untuk keberlanjutan program ini ialah program pendampingan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam perencanaan akademik program studi, disertai pengembangan modul qirā'ah berbasis level kemampuan mahasiswa serta pemanfaatan media digital yang lebih variatif dan inovatif. Dengan harapan para mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk memasuki semester selanjutnya guna menghadapi mata kuliah-mata kuliah berbasis Bahasa Arab yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. R., & Muslimah, M. (2023). Metode pembelajaran maharah qiro'ah pada mahasiswa. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(2), 78.
- Al Ghozali, M. D. H., & Sirojudin, D. (2022). Pembelajaran bahasa Arab berbasis student-centered learning di

- Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. *Al Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kajian Linguistik*, 5(2), 2.
- Al Haq, M. F. S. (2021). *Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Putra Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru* (Tesis). UIN Alauddin Makassar.
- Haris, & Mardiana. (2025). Implementasi pembelajaran kolaboratif dalam kelas bahasa Arab (Studi tindakan pada mahasiswa tingkat lanjutan). *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 102.
- Hasana, I., Kamalya, F. M., Jalaludin, A. M., & Mulyatna, F. (2024, December). Profil Pengajaran Guru dalam Kaitannya terhadap Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik Kelas XI melalui Model Problem-Based Learning dengan Metode Diskusi-Presentasi dan Direct Instruction. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*. 5(1).
- Jumadi, et al. (2024). Kendala penguasaan bahasa Arab pada mahasiswa pendidikan agama Islam UNIMUDA Sorong semester 3 angkatan 2023/2024. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 3(2), 387.
- Marwah, R. S. D., & Khofiati, A. (2026). Pendampingan Tahdîdul Mustawâ Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kesiapan Calon Mahasiswa Timur Tengah di Pesantren Amanatul Ummah. *Cipta Karsa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 64-74.
- Nurhayati, S., & Erviana, Y. (2024). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Presentasi Akademik: Evaluasi Dari Berbagai Aspek Kualitas Penyampaian Dan Interaksi. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 185-200.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Al Hadharah*, 17(33), 35.
- Sirad, M. C., & Choiruddin, C. (2025). Pendampingan Program Daurah Tadribiyah Native Speaker untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Produktif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(1).
- Zulfiah. (2025). *Kontribusi tes qira'atul kutub dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri PPS Ulya Anwarul Qur'an Kota Palu* (Skripsi). UIN Datokarama Palu.
- Zulfiani, Z., Herlanti, Y., & Sofyan, A. (2016). *Kajian Penerapan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Antara Perguruan Tinggi Dan Sekolah*. Yogyakarta State University.